

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Oleh karena itu, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Dari hasil penelitian yang dilakukan kemudian peneliti menarik kesimpulan bahwa pengelolaan zakat saat ini sudah berkembang dari yang konsumtif menjadi produktif. LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati sudah menerakan atau mengelola zakat produktif sejak tahun 2017 hingga sekarang. Pengelolaan zakat produktif di LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati dilakukan dalam program Berbagi Modal Usaha (BMU), dalam program itu pihak lembaga memberikan bantuan uang tunai tanpa bunga yang diberikan kepada masyarakat Kabupaten Pati sebesar Rp 1.000.000 untuk per orangnya. Bantuan modal usaha tersebut diberikan kepada masyarakat yang sekiranya sangat membutuhkan dan memenuhi persyaratan yang diberikan LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati. Menurut hasil penelitian yang dilakukan dengan adanya program bantuan modal usaha tersebut dapat membantu dan kesejahteraan mustahik Kabupaten Pati. Dalam pengelolaan zakat produktif di LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi seperti faktor pendukung dan faktor penghambat.

B. Saran

Peneliti akan menawarkan rekomendasi saran berdasarkan temuan penelitian yang sudah dilakukan:

1. Kurangnya sumber daya manusia sehingga kegiatan pengawasan dan peninjauan langsung terhadap penerima bantuan jadi tidak bisa dikontrol dengan baik.
2. Diharapkan semoga LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati dapat menambah staff yang bisa fokus untuk mengelola zakat produktif agar bisa berjalan dan berkembang lebih baik lagi.
3. Pihak LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati harus mengontrol dana yang diberikan ke penerima supaya dana

yang diberikan tidak hilang dan supaya orang lain bisa mendapatkan manfaat dari dan zakat produktif tersebut.

